

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini merupakan studi pustaka. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yakni salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan di perpustakaan, dokumen, arsip, dan lain sebagainya. Menurut Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.¹ Dengan hal ini penulis menghimpun data-data yang diperlukan melalui berbagai literatur, baik kitab-kitab, buku-buku, atau tulisan-tulisan berupa jurnal, tesis, skripsi dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan penulisan ini.

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka, yang menjadi subjek dari penelitian pustaka yaitu buku maupun kitab. Subjek dalam penelitian ini adalah buku “Gus Dur dan Pendidikan Islam” karya Faisol. Buku tersebut berisi tentang Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid, Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid, Konsep Pendidikan Islam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid.

C. Sumber Data

Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) 190.

²Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001)

kesimpulan dan membuat keputusan.³ Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan isi teks dalam buku yang berhubungan dengan pendidikan Islam. Metode yang akan digunakan yaitu analisis, dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks-teks yang di deskripsikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴ Maksudnya data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu buku Gus Dur dan Pendidikan Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian tersebut.⁵ Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku dan kitab-kitab yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV.Pustaka Setia,2011), 146

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 308

⁵ Lembaga Pusat Penjaminan Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana (Skripsi)*,39

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Jadi dalam penulisan ini, penulis melakukan dokumentasi terhadap buku Gus Dur dan Pendidikan Islam yang merupakan sumber primer, dan melakukan dokumentasi terhadap literature yang relevan dengan buku tersebut. Setelah semua data terkumpul kemudian penulis mulai mengolah data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kajian pustaka (*library research*) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pustaka, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan terhadap orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Perlu digaris bawahi disini bahwa analisis data adalah suatu proses. Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan untuk membuat simpulan yang dapat diteliti ulang berdasarkan fakta dengan memperlihatkan konteksnya. Analisis isi dalam penelitian ini dilakukan untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334

mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis pada waktu buku ditulis. Di samping itu dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lainnya dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat bahkan sekelompok masyarakat tertentu.⁹ Analisis ini dapat diartikan sebagai metode untuk menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, buku, gagasan, dan bentuk lain yang dapat dianalisis, serta merupakan metode yang memungkinkan untuk mendapatkan pesan isi, dan muatan nilai-nilai yang sesuai dengan tema yang akan dibahas. Penelitian yang berdasarkan analisis isi biasanya berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, dan menguraikan apa yang dianalisis.



⁹ Hadari Nawawi, *Metodologi Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 101